

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sistem pengelolaan keuangan di Pondok Pesantren Al-mustajib Madarijul Ulum meliputi empat indikator yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Dari ketiga indikator itu masing-masing memiliki tahapnya tersendiri. Untuk perencanaan di Pondok Pesantren Al-Mustajib Madarijul Ulum diawali dengan penyusunan rencana yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan (kondisional) secara terstruktur. Dalam tahap pengorganisasian, dilakukan dengan cara mengelompokkan rencana kegiatan sesuai skala prioritas. Indikator selanjutnya adalah pelaksanaan anggaran yang meliputi pendapatan dan pengeluaran. Pendapatan bersumber dari pemerintah, sumbangan/donatur dan santri. Sementara dana yang dihasilkan digunakan untuk bangunan dan fasilitas, acara, makan santri dan listrik. Indikator terakhir dalam pengelolaan

keuangan yaitu pengawasan yang meliputi evaluasi dan pertanggung jawaban. Di pondok pesantren ini, evaluasi dilakukan dengan cara peninjauan terhadap laporan keuangan dan evaluasi kegiatan. Sementara pertanggung jawaban dilakukan dengan memberikan dokumen/berkas dalam bentuk laporan atau dokumentasi kepada sumber dana.

Adapun masalah-masalah dalam manajemen keuangan di pesantren Al-Mustajib Madarijul Ulum dikelompokkan ke dalam tiga pokok yaitu banyaknya santri yang telat membayar uang bulanan dikarenakan banyak faktor, kenaikan harga bahan makanan yang membuat pengelola diharuskan untuk mencari strategi baru untuk mencukupi kebutuhan santri dan pondok pesantren serta sistem manajemen keuangan yang belum optimal dikarenakan masih menganut sistem pondok pesantren tradisional. Adanya masalah-masalah tersebut memerlukan pengatasan dengan strategi yang baik.

Berdasarkan hasil analisis matriks SWOT, strategi dalam mengatasi masalah keuangan di Pondok Pesantren Al-Mustajib Madarijul Ulum dapat dikelompokkan ke dalam dua

kelompok yaitu *strategic thinking* dan *strategic financial*. Secara keseluruhan strategi tersebut adalah dengan membentuk grup alumni untuk menggali dana dan memperbaiki mutu, membuat skala prioritas agenda, mengadakan pelatihan SDM terkait pengelolaan keuangan, mensosialisasikan cara merawat sarpras yang dimiliki pesantren, Menambah varian penjualan di kantin, membuat surat edaran kepada alumni, membuat pemberitahuan kepada wali santri jika santri telat bayaran, mengajukan proposal kepada instansi.

B. Saran

Berdasarkan penelitian “Analisis Strategi Pengelolaan Keuangan di Pondok Pesantren Al-Mustajib Madarijul Ulum” dalam tataran pelaksanaan manajemen keuangan sudah cukup baik, namun ada beberapa hal yang perlu peningkatan demi masa depan yang lebih baik. Atas dasar itu, terdapat beberapa saran yang bisa dijadikan acuan bagi pengurus dan santri di Pondok Pesantren Al-Mustajib Madarijul Ulum. Saran-saran tersebut diantaranya:

1. Dalam penyusunan anggaran, diharapkan kedepannya pengurus dapat menyusun rencana anggaran dalam kurun waktu tertentu baik semester maupun tahunan.
2. Jika sudah dilakukan penyusunan diharapkan dapat mengembangkan rencana yang telah ditetapkan untuk meninjau pelaksanaan rencana tersebut.
3. Diharapkan adanya transparansi dana yang dipublikasikan oleh pengurus agar pengelolaan keuangan terbuka.
4. Santri diharuskan dapat membayar bulanan dalam waktu yang telah ditetapkan demi kelancaran kegiatan belajar mengajar di pondok pesantren.